

# BROADCAST

## Pimpin Sidang Pranikah 8 Pasang Personelnya, Ini Pesan Wakapolres Tuban

Achmad Sarjono - [TUBAN.BROADCAST.CO.ID](http://TUBAN.BROADCAST.CO.ID)

Jun 15, 2022 - 11:44



TUBAN - Sebanyak 8 pasangan diantaranya 7 anggota Polisi dan 1 ASN Polres Tuban menjalani Sidang pembinaan pranikah oleh Badan Pembantu Penasehat Perkawinan Perceraian dan Rujuk (BP4R) yang dipimpin oleh Wakapolres Tuban Kompol Palma Fitria Fahlevi, S.I.P., S.I.K., M.I.K., Rabu (15/06/2022).



Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Sanika Satyawada Mapolres setempat itu dihadiri oleh Para Pejabat Utama, Para Kapolsek, masing-masing pasangan serta orang tua.

Kepada anggotanya yang melaksanakan sidang Pranikah, Kopol Palma berpesan setelah nanti resmi menikah bisa memberikan pengertian kepada masing-masing istrinya mengenai tugas di kepolisian sehingga bisa mendukung suami dalam melaksanakan tugas.

"Berikan pengertian kepada istrinya mengenai tugas Polisi, karena tugas Polisi sangat kompleks" Ucap Kopol Palma.

Lebih lanjut Palma mengatakan bahwa tugas seorang istri adalah memberikan ketenangan disaat suami berada di rumah sehingga saat melaksanakan tugas bisa berjalan dengan baik.

"Suami istri harus bisa saling pengertian, jangan sampai suami pulang membawa beban tugas dari kantor, sampai rumah ditambahi lagi bebannya oleh istri, akhirnya permasalahannya dibawa kembali ke kantor" tandasnya.

Menjadi pada suami istri, kata Palma harus bisa saling melengkapi, Dia berharap setiap ada permasalahan dalam berumah tangga agar didiskusikan serta diselesaikan pada tingkat keluarga "Semua masalah dalam kehidupan rumah tangga pasti ada jalan keluarnya, bahagiakan istri dan sayangilah istri seperti Bapak dan Ibunya menyayangi anak perempuannya" tutupnya.

Sementara itu Kopol Musa Bakhtiarr A, S.Sos. M.M., Selaku Pembina pada Bagian Sumber Daya Manusia dalam hal ini anggota Polres Tuban mengingatkan kepada seluruh peserta sidang tentang maraknya kasus perceraian yang terjadi pada anggota Polres Tuban yang diakibatkan oleh permasalahan yang tidak

dapat terselesaikan pada tingkat keluarga.

"Jangan sampai kalian yang melakukan tapi kami yang tenggelam, apapun yang terjadi di keluargamu selesaikan di dalam keluarga masing-masing jangan sampai membebankan kepada kami" Tegas Kompok Musa.